

INTISARI

Infeksi daerah operasi (IDO) atau *surgical site infection* (SSI) merupakan jenis infeksi yang terjadi pada pasien yang sedang menjalani proses operasi di rumah sakit, termasuk tindakan operasi *section caesarea*. Beberapa faktor risiko yang diduga berpengaruh terjadinya IDO ialah anemia, skor ASA, status gizi, durasi operasi, durasi rawat inap serta kualitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien yang menjalani tindakan operasi *section caesarea*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko mana saja yang berpengaruh terhadap kejadian IDO pada pasien yang menjalani operasi *section caesare* di RS Islam Sultan Agung.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *case control*. Variabel bebas yang diteliti sebanyak 6 variabel dengan besar sampel sebanyak 24 sampel. Data dilakukan analisis bivariat terlebih dahulu dengan uji *chi-square* kemudian dilanjut uji multivariat dengan regresi logistik.

Hasil dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa variable yang layak diuji multivariat ($p < 0,25$) adalah anemia, status gizi, durasi rawat inap serta penggunaan antibiotik profilaksis, kemudian setelah dilakukan uji multivariat menunjukkan hanya status gizi yang merupakan faktor resiko ($OR > 1$ serta IC tidak mencakup angka 1).

Status gizi merupakan faktor resiko yang paling berpengaruh terhadap terjadinya infeksi daerah operasi di RS Islam Sultan Agung.

Kata Kunci : IDO, *sectio caesarea*, antibiotik profilaksi